

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS		<i>THE DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019:		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 37	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ryoo Sung Choon
Alamat Kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Alamat domisili : The Pakubuwono View, Tower
Redwood Lantai 33 Unit G,
Jln Sultan Iskandar Muda No. 12
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon Kantor : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Shim Tae Yong
Alamat Kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Alamat domisili : Apartemen Botanica Simprug Tower
3 Unit 18 B, Jalan Teuku Nyak Arief
No. 8, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telepon Kantor : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur Capital Market
3. Nama : Mukti Wibowo Kamihadi
Alamat Kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Alamat domisili : Puri Flamboyan Blok A 1/6 RT. 005,
RW. 112, Kelurahan Rempoa,
Kecamatan Ciputat Timur,
Tangerang Selatan
Telepon Kantor : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur Investment Banking
4. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat Kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Alamat domisili : Perum Taman Pesona
Jl. Tarumanegara RT 005/RW 004,
Cireundeu
Tangerang Selatan
Telepon Kantor : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur Kepatuhan
5. Nama : Kim Sang Joon
Alamat Kantor : Units 8501, 8507-8508 Level 85,
International Commerce Centre, 1
Austin Road West, KL, Hong Kong
Alamat domisili : Room E, 14/F, Primrose Mansion,
Harbour View Gardens, No. 2,
Taikoo Wan Road, Taikoo Shing, HK
Telepon Kantor : 852 2295-2575
Jabatan : Komisaris Utama

1. Name : Ryoo Sung Choon
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Residential address : The Pakubuwono View, Tower
Redwood Lantai 33 Unit G,
Jln Sultan Iskandar Muda No. 12
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Office telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Shim Tae Yong
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Residential address : Apartemen Botanica Simprug Tower
3 Unit 18 B, Jalan Teuku Nyak Arief
No. 8, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Office telephone : 021-5088 7000
Title : Capital Market Director
3. Name : Mukti Wibowo Kamihadi
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Residential address : Puri Flamboyan Blok A 1/6 RT. 005,
RW. 112, Kelurahan Rempoa,
Kecamatan Ciputat Timur,
Tangerang Selatan
Office telephone : 021-5088 7000
Title : Investment Banking Director
4. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-54,
Jakarta 12190
Residential address : Perum Taman Pesona
Jl. Tarumanegara RT 005/RW 004,
Cireundeu
Tangerang Selatan
Office telephone : 021-5088 7000
Title : Compliance Director
5. Name : Kim Sang Joon
Office address : Units 8501, 8507-8508 Level 85,
International Commerce Centre, 1
Austin Road West, KL, Hong Kong
Residential address : Room E, 14/F, Primrose Mansion,
Harbour View Gardens, No. 2,
Taikoo Wan Road, Taikoo Shing, HK
Office telephone : 852 2295-2575
Title : President Commissioner

6. Nama : Samsul Hidayat
 Alamat Kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50,
 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
 Kav. 52-54,
 Jakarta 12190
 Alamat domisili : Jl. Flamboyan Raya Blok J-2 No.11,
 Kelapa Dua, Karawaci, Tangerang
 Telepon Kantor : 021-5088 7000
 Jabatan : Komisaris Independen

6. Name : Samsul Hidayat
 Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor,
 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman
 Kav. 52-54,
 Jakarta 12190
 Residential address : Jl. Flamboyan Raya Blok J-2 No.11,
 Kelapa Dua, Karawaci, Tangerang
 Office telephone : 021-5088 7000
 Title : Independent Commissioner

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed;
- b. The Company's financial statements do not contain any incorrect or material fact nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/ March 31, 2020



Ryoo Sung Choon
 Direktur Utama/
 President Director

Shim Tae Yong
 Direktur Capital Market/
 Capital Market Director

Mukti Wibowo Kamihadi
 Direktur Investment Banking/
 Investment Banking Director

Arisandhi Indrodwisatio
 Direktur Kepatuhan/
 Compliance Director

Samsul Hidayat
 Komisaris Independen/
 Independent Commissioner

Kim Sang Joon
 Komisaris Utama/
 President Commissioner

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,5	465.386	318.488	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,7a	13.317	12.560	Time deposits
Portofolio efek	3b,3e,6	106.310	123.420	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3b,3g, 3k, 7b	280.327	260.535	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.469 per 31 Desember 2019 dan Rp nihil per 31 Desember 2018	3b,3g,3k, 8			Receivables from customers - net of allowance or impairment losses of Rp 3,469 as of 31 December 2019 and Rp nil as of 31 December 2018
Pihak ketiga		984.151	1.015.865	Third parties
Pihak berelasi	3n,26	1.275	27	Related parties
Piutang perusahaan efek lain	3b,3g,3k	21.492	4.257	Receivables from other securities companies
Piutang reverse repo - bersih	3b,3d,3k, 9	302.280	197.782	Reverse repo receivables - net
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	3b,3k	3.282	-	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	3b,3k,10	6.890	7.115	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	3n,11,26	6.873	7.931	Prepaid expenses
Investasi saham	3f	69.725	-	Investments in shares
Penyertaan pada bursa efek	3b,3h,12	135	135	Investment in stock exchange
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 18.635 pada tahun 2019 dan Rp 52.167 pada tahun 2018	3j,13	18.154	6.129	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 18,635 in 2019 and Rp 52,167 in 2018
Aset pajak tangguhan - bersih	3l,16d	2.662	2.406	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	3b,14	11.419	13.384	Other assets - net
JUMLAH ASET		2.293.678	1.970.034	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	3b,3g,7c	330.563	218.309	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	3b,3g,15			Payables to customers
Pihak ketiga		365.449	462.403	Third parties
Pihak berelasi	3n,26	75	6	Related parties
Utang pada perusahaan efek lain	3b,3g	20.077	4.203	Payables to other securities companies
Utang pajak	3l,16a	35.299	34.270	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		21.155	19.211	Accrued expenses
Utang bank	3b,17	139.450	13.000	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca - kerja	3m	16.023	11.328	Post-employment benefits obligation
Utang lain-lain	3b,18	9.730	8.923	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		937.821	771.653	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: Rp 7.200, Rp 5.700, Rp 2.500, Rp 1.000 dan Rp 500 (dalam rupiah penuh)				Share capital - par values per share as of to 31 December 2019 and 2018: Rp 7,200, Rp 5,700, Rp 2,500, Rp 1,000 and Rp 500 (in whole rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: 178.200.000 saham	19	614.370	614.370	Issued and fully paid-up capital as of 31 December 2019 and 2018: 178,200,000, shares
Tambahan modal disetor	20	3.011	3.011	Additional paid-in capital
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		738.476	581.000	Retained earnings-unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.355.857	1.198.381	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.293.678	1.970.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3i,3n,21, 26	193.613	159.732	Brokerage revenue
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3i	47.208	21.276	Underwriting fees
Pendapatan dividen dan bunga	3i,22	190.703	190.448	Dividend and interest income
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		431.524	371.456	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	3m,23	(137.375)	(112.044)	Personnel expenses
Iklan dan promosi		(12.617)	(16.725)	Advertising and promotion
Sewa kantor		(13.757)	(13.453)	Office rental
Penyusutan dan amortisasi		(7.644)	(10.467)	Depreciation and amortization
Beban pemeliharaan sistem		(6.841)	(5.757)	System maintenance expenses
Umum dan administrasi	3n,26	(6.137)	(8.067)	General and administrative
Pelatihan dan seminar		(4.880)	(5.906)	Training and seminars
Telekomunikasi		(3.926)	(3.936)	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan		(3.270)	(3.101)	Representation and donation
Jasa profesional		(4.657)	(4.775)	Professional fees
Perjalanan dinas		(2.647)	(2.303)	Business travel
Lain-lain		(29.037)	(13.431)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA		(232.788)	(199.965)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		198.736	171.491	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3p,24	28.201	20.839	Interest income
Beban bunga	3p	(4.135)	(5.651)	Interest charges
Beban lain-lain - bersih	3c,3n,26	(9.002)	(5.716)	Other expenses - net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		15.064	9.472	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		213.800	180.963	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	3l,16b	(55.801)	(47.792)	Current
Tangguhan	3l,16b	61	(512)	Deferred
		(55.740)	(48.304)	
LABA BERSIH		158.060	132.659	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	3m	(779)	1.570	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	3l,16d	195	(393)	Income tax relating to remeasurement of obligation for post-employment benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(584)	1.177	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		157.476	133.836	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah ekuitas/Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2018		215.370	3.011	399.000	447.164	1.064.545	Balance as of 1 January 2018
Penerbitan saham baru	19	399.000		(399.000)	-	-	Issuance of new shares
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	132.659	132.659	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	1.177	1.177	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2018		614.370	3.011	-	581.000	1.198.381	Balance as of 31 December 2018
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	158.060	158.060	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(584)	(584)	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2019		614.370	3.011	-	738.476	1.355.857	Balance as of 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek		186.378	158.678	Brokerage commissions received
Penerimaan jasa penjamin emisi efek		43.926	21.297	Underwriting income received
Penerimaan dari nasabah		3.108.971	3.665.774	Receipts from customers
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan		(3.003.626)	(3.785.288)	Payments to clearing and guarantee institution - net
Penjualan (perolehan) portofolio efek - bersih		29.355	(51.675)	Sales (acquisition) of marketable securities - net
Pembayaran beban kepegawaian		(127.730)	(101.713)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional		(100.209)	(88.569)	Payments for operating expenses
Penerimaan pendapatan bunga		28.201	20.840	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan		(54.772)	(33.729)	Income tax payments
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		110.494	(194.385)	Net cash provided by (used in) operating activities
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTMENTS ACTIVITIES
Perolehan investasi saham		(69.960)	-	Acquisition of investment in shares
Perolehan aset tak berwujud		(468)	(3.583)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		87	6	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(17.181)	(1.290)	Purchase of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(87.522)	(4.867)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang Bank		780.300	2.325.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang Bank		(653.000)	(2.312.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran bunga		(3.374)	(2.001)	Interest paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		123.926	10.999	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		146.898	(188.523)	(Decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	5	318.488	506.741	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	5	465.386	318.488	Cash and cash equivalent, end of year

REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi pergerakan utang bank terhadap arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of movement of bank loan to cash flows arising from financing activities was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/Year ended 31 December 2019 and 2018								
	2017	Arus kas masuk/Cash in flows	Arus kas keluar/Cash out flows	Pergerakan valuta asing/Foreign exchange movement	2018	Arus kas keluar/Cash out flows	Arus kas keluar/Cash out flows	Pergerakan valuta asing/Foreign exchange movement
Utang bank	-	2.325.000	(2.312.000)	-	13.000	780.300	(653.000)	(850)
								139.450
								Bank loans

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

- a. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perseroan"), sebuah perseroan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perseroan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023683.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir adalah tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tertanggal 31 Agustus 2018 dari notaris Yurisa Martanti, S.H., M.H., Perubahan terakhir ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0238541. TAHUN 2018 tanggal 3 September 2018.

- b. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.
- c. Perseroan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perseroan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP- 45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

- a. PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02. Year 2016 on 9 December 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was for the approval of changes to the articles of association of the Company in Notarial Deed No. 16 dated 31 August 2018, of Yurisa Martanti, S.H., M.H., This latest amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU- AH.01.03-0238541. Year 2018 dated 3 September 2018.

- b. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.
- c. The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Induk perusahaan dari Perseroan adalah Mirae Asset Daewoo Co., Ltd.
- e. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Kim Sang Joon ¹⁾
Komisaris Independen	Samsul Hidayat ¹⁾
Direktur Utama	Ryoo Sung Choon
Direktur	Mukti Wibowo Kamihadi ²⁾
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	Shim Tae Yong ²⁾

¹⁾ Efektif sejak tanggal 3 Agustus 2018
²⁾ Efektif sejak tanggal 5 Juli 2018

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang telah dibayarkan atau terhutang kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.591 dan Rp 13.509.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki masing-masing 430 dan 409 karyawan tetap dan temporer.
- g. Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2020.

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi atas PSAK (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai *regulator* pasar modal.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company's ultimate parent is Mirae Asset Daewoo Co., Ltd.
- e. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director

Effective since 3 August 2018 ¹⁾
Effective since 5 July 2018 ²⁾

Key management consists of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Total short-term benefits paid or payable to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 16,591 and Rp 13,509, respectively.

- f. As of 31 December 2019 and 2018, the Company had 430 and 409 permanent and temporary employees, respectively.
- g. The Company's directors approved the financial statements for issuance on 31 March 2020.

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be a difference in interpretation, the Indonesian version of the financial statements shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), Interpretation on PSAK (ISAK) issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) issued by Otoritas Jasa Keuangan as the *regulator* in capital market.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan konsep biaya historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Laporan ini menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan pelaporan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Walaupun estimasi-estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi-estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi tentang asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti yang mungkin mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya adalah terkait dengan akun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria yang menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke jutaan terdekat dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method. It presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

d. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amount.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimate are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is related to post-employment benefits obligation account.

The obligation for post-employment benefits is determined based on actuary valuation which includes assumptions for the discount rates, salary increment rate, mortality rates, resignation rates, and others.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan pada kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Berikut ini adalah standar dan interpretasi standar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 dan relevan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Amandemen atas pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24, "Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

g. PSAK yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Beberapa standar akuntansi baru, perubahan, penyusunan dan interpretasi standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Perseroan sedang menganalisa potensi dampak atas penerapan standar-standar baru ini terhadap laporan keuangan Perseroan. Di antaranya, PSAK berikut ini yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan, efektif mulai tanggal 1 Januari 2020, dan mungkin membutuhkan aplikasi secara retrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat revisi petunjuk untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. Dalam PSAK ini, petunjuk untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK 55 masih tetap berlaku.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in accounting policies (Continued)

The following standards and interpretation of standards became effective on 1 January 2019 and are relevant to the Company's financial statements:

- Amendment to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 24, "Plan Amendment, Curtailment, or Settlement"
- PSAK No. 46 (2018 Annual Improvement), "Income Tax"
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

g. PSAKs issued but not yet effective

Certain new accounting standards, amendments and interpretations have been issued but not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these financial statements. The Company is currently assessing the potential impacts of adopting these new standards, on the financial statements of the Company. Among them, the following PSAKs which will become effective starting 1 January 2020 are relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. PSAK yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

PSAK No. 71 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Penerapan secara retrospektif secara umum disyaratkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

PSAK No. 72 berlaku efektif untuk periode tahunan dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK No. 72 menawarkan sebuah opsi untuk transisi termasuk penerapan retrospektif secara penuh dimana entitas dapat memilih untuk menerapkan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan pada laporan keuangan tahun 2020. Ketika mengimplementasikan metode penerapan retrospektif penuh, entitas juga dapat memilih menggunakan cara praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai PSAK No. 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa ini dengan mengikuti model akuntansi PSAK No. 30 untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh pesewa.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. PSAKs issued but not yet effective (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments" (Continued)

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening retained earnings as at 1 January 2020.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

PSAK No. 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. PSAK No. 72 offers a range of transitional options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. In applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. PSAK yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan))

- PSAK No. 73, "Sewa" (Lanjutan)

PSAK No. 73 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan jika entitas juga telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru ini.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Setara kas

Perseroan mengklasifikasikan instrumen yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehannya, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya, sebagai setara kas.

b. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan pada awalnya diakui ketika Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan secara lazim diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. PSAKs issued but not yet effective (Continued))

- PSAK No. 73, "Leases" (Continued)

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, and early adoption permitted if PSAK No. 72 is also applied.

As of the issuance date of financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new accounting standards.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

The Company classifies instruments, that mature within three months from the date of acquisition, which are not used as collateral and are not restricted, as cash equivalents.

b. Financial Instruments

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations of financial asset which are transferred or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Financial assets and financial liabilities are offset and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The following table presents classification of the Company's financial instruments as of 31 December 2019 and 2018:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial instruments
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Time deposits
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Marketable securities
Investasi saham	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investments in shares
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from other securities companies
Piutang reverse repo	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Reverse repo receivables
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investment in stock exchange

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial instruments
Aset lain-lain: Setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Other assets: <i>Refundable deposits</i>
<u>Liabilitas keuangan:</u>		<u>Financial liabilities:</u>
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Payables to customers</i>
Utang pada perusahaan efek lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Payables to other securities companies</i>
Utang bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Bank loan</i>
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other payables</i>

Aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang

Financial assets in loans and receivables category

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan atau penerbitannya.

Financial assets categorized as loans and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issuance.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penurunan nilai, apabila perlu. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan nilai aset keuangan berdasarkan tingkat suku bunga efektif, kecuali apabila aset keuangan tersebut mempunyai jatuh tempo yang singkat sehingga pengaruh pendiskontoan menjadi tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Bunga yang timbul dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Subsequent to initial recognition, financial assets categorized as loans and receivables are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if any. Amortized cost is measured by discounting the financial asset amounts using the effective interest rate, unless the financial asset have short-term due dates therefore the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount on initial recognition. Interest effects on the application of the effective interest method are recognized in profit or loss for the year.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan penyertaan dalam efek ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar biaya perolehan untuk instrumen yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat didistribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets represent investments in equity securities which are carried at fair value through other comprehensive income and carried at cost for instruments that the fair value cannot be reliably measured.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Bilamana tidak terdapat harga transaksi, nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian, antara lain analisis arus kas didiskon, yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar.

Nilai wajar aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan, masing-masing sebesar Rp 13.945 (dalam rupiah penuh)/Dolar AS dan Rp 14.380 (dalam rupiah penuh)/Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing pada akhir tahun tidak dijabarkan kembali untuk pergerakan kurs.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

The fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. In the absence of a transaction price, the fair value of the instrument is determined by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique, e.g. discounted cash flow analysis, whose variables include only data from observable markets.

The fair values of marketable securities portfolio as of 31 December 2019 and 2018 were based on quoted market prices.

The fair values of other financial assets and financial liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets and liabilities.

c. Foreign currency transactions and balances
translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rates prevailing on the reporting date, amounting to Rp 13,945 (in whole rupiah)/US Dollar and Rp 14,380 (in whole rupiah)/US Dollar as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The exchange gain or loss arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in the current year profit or loss.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is derived from comparing their amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for the effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the reporting date.

Non-monetary assets and liabilities in foreign currencies at the end of year are not retranslated for movements in exchange rate.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Piutang Reverse Repo

Transaksi beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) adalah transaksi dimana Perseroan membeli efek dari pihak lain dan akan menjual kembali efek tersebut kepada pihak yang sama pada tanggal yang telah ditentukan dikemudian hari dengan harga yang telah ditetapkan.

Piutang *reverse repo* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di bursa efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan.

Portofolio efek pada awal pengakuan dan setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Biaya transaksi diakui pada laba rugi. Seluruh perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan portofolio efek diakui atau dibebankan dalam akun pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek tahun berjalan.

f. Investasi saham

Perseroan melakukan investasi secara langsung kepada sebuah entitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal dan setelahnya diukur pada nilai wajar.

Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Reverse Repo receivables

Reverse repo transactions are transactions in which the Company purchases a securities portfolio from other party and will resell the securities portfolio to the same party on a determined future date with a determined price.

Reverse repo receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Interest income arising from reverse repo agreements is deferred and amortized over the contract period using effective interest method.

e. Marketable securities

Marketable securities, which consists of shares and government bonds traded on the stock exchange, is classified as a financial asset held for trading.

Marketable securities are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Transaction costs are charged to profit or loss. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

Realized gains or losses on sale of marketable securities are recognized or charged to the current year brokerage revenue.

f. Investment in shares

The Company has direct investment to an entity that are classified as available-for-sale financial assets. Investment securities classified as available-for-sale are initially and subsequently measured at fair value.

Fair value changes are recognized directly in other comprehensive income until the investment is sold or impaired.

Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Transaksi perantara perdagangan efek

Transaksi perantara perdagangan efek dicatat pada saat tanggal transaksi.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan ("KPEI"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari KPEI.

Pencatatan piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi efek dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang memiliki tanggal jatuh tempo penyelesaian yang sama, sesuai dengan penyelesaiannya di pasar.

Pencatatan piutang dari dan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi efek di pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap rekening nasabah yang memiliki tanggal jatuh tempo penyelesaian yang sama, sesuai dengan penyelesaiannya di pasar. Pencatatan piutang dari dan utang kepada nasabah atau perusahaan efek lainnya yang timbul dari transaksi efek di pasar negosiasi dicatat secara bruto per transaksi.

h. Penyertaan pada bursa efek

Keanggotaan pada bursa efek merupakan penyertaan saham di PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa, dikelompokkan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar biaya perolehan.

i. Pengakuan pendapatan

Pendapatan sebagai perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui pada tanggal transaksi.

Imbalan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan dengan wajar.

Pendapatan dividen diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek diakui atas dasar akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Securities brokerage transactions

Securities brokerage transactions are recorded on the transaction date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("KPEI"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from KPEI.

Receivables from and payables to KPEI arising from securities transactions are recorded at net basis for each customer with the same settlement date, which is similar with market settlement.

Receivables from and payables to customers arising from securities transactions in the regular market are recorded at net basis for each customer's account within the same settlement date, which is similar with its market settlement. Receivables from and payables to customers or other securities companies arising from securities transactions in the negotiation market are recorded at gross basis for each transaction.

h. Investment in stock exchange

Membership in stock exchange, which represents investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as member of the exchange is classified as an available-for-sale investment and is carried at cost.

i. Revenue recognition

Revenue from brokerage and other services is recognized on the transaction date.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income can be reasonably determined.

Dividend income is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from receivables arising from brokerage transactions is recognized on the accrual basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap disajikan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, selama taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi dari pelepasan aset tetap diakui sebagai pendapatan atau beban lainnya didalam laba rugi tahun berjalan.

Biaya untuk renovasi dan pengembangan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat aset tetap, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau penunggakan pembayaran oleh nasabah, restrukturisasi aset keuangan oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa nasabah atau penerbit akan dinyatakan pailit, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

j. Fixed assets

At initial recognition, fixed assets are stated at cost. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, i.e. acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated using the straight-line method from the month in which the assets are placed in service, over the estimated useful lives as follows:

Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixture

The carrying amount of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. The gain or loss on disposal of fixed assets is recognized as other income or expenses in the profit or loss for the year.

The cost of renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of fixed assets, is capitalized.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

k. Identification and measurement of impairment on financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the financial assets which are not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset if they can be estimated reliably.

Objective evidence that the financial assets are impaired can include default or delinquency by a customer, restructuring of a financial asset by the Company on terms that the Company would not ordinarily consider, indications that a customer or issuer will enter bankruptcy, or the disappearance from an active market for a security due to financial difficulties.

The Company considers evidence of impairment for each individual financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas di masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perubahan atas penyisihan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan utang pajak atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian lainnya atas utang pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Pajak kini terutang atau pengembalian diukur berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang melekat pada kompleksitas peraturan-peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasi; pengurangan ini akan dibalik ketika kemungkinan mendapatkan laba kena pajak meningkat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Identification and measurement of impairment on financial assets (Continued)

The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment losses are recognized in profit or loss for the year.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable on refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purpose, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang telah menjadi hak karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pascakerja berubah, perubahan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan pada masa lalu, diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2011). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

o. Rekening efek nasabah

Rekening efek nasabah adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perseroan dalam kaitannya dengan transaksi efek nasabah. Rekening efek nasabah berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perseroan yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan aset keuangan oleh Perseroan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perseroan, namun dicatat secara *off-balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

p. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan bunga dan beban bunga terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan secara neto sebagai pendapatan bunga atau beban bunga berdasarkan pergerakan mata uang asing merupakan keuntungan bersih atau rugi bersih.

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Perseroan dapat menyesuaikan tambahan kebutuhan modal dengan penerbitan saham baru atau mendapatkan pinjaman baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Post-employment benefits obligation

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits are changed, the changes in benefits that relates to past service is recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income.

n. Transactions with of related parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in the PSAK No. 7 (2011 Revision), "Related Party Disclosures".

o. Customers' account

Customers' account represent the accounts owned by the Company's customers in relation to the customers' securities transactions. Customers' account contain records of the customers' securities and funds placed at the Company which do not meet the requirements of financial assets recognition, therefore cannot be recorded in the Company's statements of financial position, but recorded as *off-balance sheet* account in Fund Subsidiary Ledger and Shares Subsidiary Ledger.

p. Interest income and interest expenses

Interest income and interest expenses comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Company manages the capital to ensure the Company's ability to continue the business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of equity. The Company may adjust the additional capital needed by issuance of new shares or get a new loan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Manajemen modal (Lanjutan)

Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, antara lain mensyaratkan bagi entitas yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi harus memiliki minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 (nilai penuh) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perseroan sejak tanggal 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat MKBD dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan. Perseroan telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2019.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Perseroan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

a. Capital management (Continued)

The Company is required to maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") as stated at Bapepam-LK regulation No. V.D.5 as included Bapepam-LK Decree No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 i.e. among other things, requires that for entity which operate as securities brokerage and underwriter, should have a minimum NAWC of Rp 25,000,000,000 (full amount) or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering plus Ranking Liabilities, which ever is higher. This regulation should be applied by the Company since 1 February 2012.

If NAWC is not properly monitored and adjusted, the level of NAWC can fall below the minimum required amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to suspensions of partial or the whole operation activities.

To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulation developments regarding NAWC requirements. As of 31 December 2019, the Company has complied with the requirement of NAWC.

The Company is also required to meet the minimum paid-up capital requirement by the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 concerning the shares ownership and capital of securities companies that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (full amount).

The Company manages the capital structure and make changes, if necessary, with respect to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan dirancang untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang tersedia dalam pengembangan bisnis Perseroan dengan mengelola risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Perseroan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga pasar. Perseroan beroperasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan pihak lawan yang bertransaksi gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa mereka bertransaksi dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan tingkat jaminan yang memadai.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan.

	2019
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas di bank	465.374
Deposito berjangka	13.317
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	280.327
Piutang nasabah - bersih	985.426
Piutang perusahaan efek lain	21.493
Piutang reverse repo - bersih	302.280
Piutang kegiatan penjamin emisi efek	3.282
Piutang lain-lain	6.890
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:	
Portofolio efek	106.310
Tersedia untuk dijual:	
Penyertaan pada bursa efek	135
Investasi saham	69.725
Jumlah	2.254.559

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial risk management

The Company's financial risk management policy is designed to ensure adequate financial resources are available in the Company's business development by managing key risks derived from the Company's financial instruments, which are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and market price risk. The Company operates in accordance with the guidelines established by the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss that counter parties are unable to fulfill their contractual obligations. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company's main customers are individual customers. The Company has policies to ensure that the Company trades with customers with appropriate credit history and sufficient collateral levels.

The following table shows the Company's maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statement of financial position.

	2018	
		Loans and receivables:
	318.485	Cash in banks
	12.560	Time deposits
	260.535	Receivables from clearing and guarantee institution
	1.015.892	Receivables from customers - net
	4.257	Receivables from other securities companies
	197.782	Reverse repo receivables - net
	-	Receivables from underwriting activities
	7.115	Other receivables
		Fair value through profit or loss:
	123.420	Marketable securities
		Available-for-sale:
	135	Investment in stock exchange
	-	Investments in shares
	1.940.181	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mencegah terjadinya konsentrasi risiko kredit, kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang mempunyai reputasi yang baik.

Distribusi piutang dari nasabah berdasarkan umur transaksi adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	354.268
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	627.689
Mengalami penurunan nilai	6.938
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.469)
Jumlah	985.426

Dalam kondisi normal, piutang nasabah harus diselesaikan dua hari setelah tanggal transaksi (T+2). Dalam mengelola risiko kredit, Perseroan memiliki kebijakan untuk memantau kecukupan rasio agunan untuk setiap nasabah yang akan melakukan transaksi margin.

Perseroan yakin bahwa piutang nasabah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masih dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan adanya hak untuk melakukan penjualan paksa ("force-sell").

Untuk transaksi margin dimana Perseroan memberikan pembiayaan kepada nasabah, Perseroan memiliki agunan atas perdagangan transaksi efek dengan nasabahnya dalam bentuk saham. Agunan atas perdagangan transaksi efek tersebut paling sedikit sebesar 165% dari nilai terutang.

Untuk transaksi *reverse repo* dimana perseroan memberikan pembiayaan kepada nasabah, Perseroan memiliki agunan atas transaksi *reverse repo* dengan nasabahnya dalam bentuk saham. Agunan atas transaksi *reverse repo* tersebut paling sedikit sebesar 180% sampai dengan 250% dari nilai terutang.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perseroan akan menemukan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya terkait dengan dana yang tidak memadai.

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial risk management (continued)

Credit risk (continued)

To avoid concentration of credit risk, cash in bank and time deposit have been deposited at several financial institution of good reputation.

Distribution of receivables from customers based on its aging was as follows:

	2018	
	224.655	Neither past due nor impaired
	791.237	Past due but not impaired
	-	Impaired
	-	Less: allowance for impairment losses
	1.015.892	Total

Under normal conditions, customer receivables must be completed two days after the transaction date (T+2). In managing credit risk, the Company has a policy to monitor the adequacy of collateral ratio for each customer who is conducting margin transactions.

The Company believes that past due customer receivables but not impaired are collectible, based on historical payment behavior and Company's right to force-sell.

For margin transaction where the Company provides financing to the customers, the Company has a collateral on securities transactions with customers in the form of shares. Minimum required collateral on those securities transactions are 165% of the outstanding balance.

For reverse repo transaction where the Company provides financing to the customers, the Company has a collateral on reverse repo transaction with customers in the form of shares. Minimum required collateral on those reverse repo transactions are 180% to 250% of the outstanding balance.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the company will find difficulty to meet their financial liabilities related to in adequate funds.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan mempunyai eksposur atas risiko likuiditas apabila terdapat ketidakselarasan (*mismatch*) yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan biaya yang masih harus dibayar. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau arus kas proyeksi dan aktual secara berkesinambungan.

Perseroan melakukan pengelolaan atas arus kas dari kegiatan operasional dan ketersediaan dana untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dana telah mencukupi dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK untuk nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD").

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company will be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables with the settlement of payables and accrued expenses. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

The Company manages the cash flows from operations and availability of funds to ensure that all requirements have sufficient funds and in accordance with the regulations set by OJK for Net Adjusted Working Capital ("NAWC").

Analysis of the maturity of financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

2019						
	Tanpa tanggal jatuh tempo	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 – 3 bulan/ months	> 3 – 12/ bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total
	Kontraktual/ No contractual maturity date					
Aset						Assets
Kas dan setara kas	12	465.374	-	-	-	465.386
Deposito berjangka	13.317	-	-	-	-	13.317
Portofolio efek	106.310	-	-	-	-	106.310
Investasi saham	69.725	-	-	-	-	69.725
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	280.327	-	-	-	280.327
Piutang nasabah	454.449	530.977	-	-	-	985.426
Piutang Perusahaan efek lain	-	21.493	-	-	-	21.493
Piutang reverse repo - bersih	-	70.286	35.598	196.396	-	302.280
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	3.282	-	-	-	3.282
Piutang lain-lain	-	6.890	-	-	-	6.890
Penyertaan pada Bursa Efek	135	-	-	-	-	135
	643.948	1.378.629	35.598	196.396	-	2.254.571
Liabilitas						Liabilities
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	(330.563)	-	-	-	(330.563)
Utang pada nasabah	-	(365.524)	-	-	-	(365.524)
Utang pada perusahaan efek lain	-	(20.077)	-	-	-	(20.077)
Utang bank	-	-	(139.450)	-	-	(139.450)
Utang lain-lain	-	(9.730)	-	-	-	(9.730)
	-	(725.894)	(139.450)	-	-	(865.344)
Perbedaan jatuh tempo	643.948	652.735	(103.852)	196.396	-	1.389.227

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

2018						
Tanpa tanggal jatuh tempo	Kontraktual/ No contractual maturity date	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 – 3 bulan/ months	> 3 – 12/ bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total
Aset						
Kas dan setara kas	28.488	290.000	-	-	-	318.488
Deposito berjangka	12.560	-	-	-	-	12.560
Portofolio efek	43.870	-	-	-	79.550	123.420
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	260.535	-	-	-	260.535
Piutang nasabah	727.870	288.022	-	-	-	1.015.892
Piutang Perusahaan efek lain	-	4.257	-	-	-	4.257
Piutang reverse repo- bersih	-	-	96.722	101.060	-	197.782
Piutang lain-lain	-	7.115	-	-	-	7.115
Penyertaan pada Bursa Efek	135	-	-	-	-	135
	812.923	849.929	96.722	101.060	79.550	1.940.184
Liabilitas						
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	(218.309)	-	-	-	(218.309)
Utang pada nasabah	-	(462.409)	-	-	-	(462.409)
Utang pada perusahaan efek lain	-	(4.203)	-	-	-	(4.203)
Utang bank	-	(13.000)	-	-	-	(13.000)
Utang lain-lain	-	(8.923)	-	-	-	(8.923)
	-	(706.844)	-	-	-	(706.844)
Perbedaan jatuh tempo	812.923	143.085	96.722	101.060	79.550	1.233.340

Risiko mata uang

Risiko nilai mata uang adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan mempunyai eksposur atas risiko mata uang yang berasal dari transaksi dan posisi mata uang asing yang dimilikinya. Perseroan mengawasi dan mengelola risiko mata uang dengan cara membeli atau menjual mata uang asing pada kurs spot bila diperlukan.

Currency risk

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Company has its exposure to currency risks arising from transactions and foreign currency assets. The Company monitor and manage the currency risk by buying or selling foreign currencies at spot rates if necessary.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko harga pasar

Portofolio efek Perseroan dipengaruhi oleh risiko penurunan harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko penurunan harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perseroan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perseroan mengelola risiko penurunan harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Suku bunga kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Kas di bank:	
Rupiah	0,00% - 5,75%
Dolar AS	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka:	
Rupiah	5,25% - 7,75%
Piutang <i>reverse repo</i> :	
Rupiah	12,75% - 18%
Dolar AS	9%
Utang bank:	
Rupiah	7,30% - 8,50%
Dolar AS	3,33% - 4,20%

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari kas di bank, deposito berjangka dan utang bank terutama dari kas di bank, deposito berjangka dan utang bank dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Dampak perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial risk management (continued)

Market price risk

The Company's marketable securities portfolio are influenced by declining market price risk arising from uncertainties about future value of the investments. Declining price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customer's. The Company manages the declining price risk through diversification of shares and placing limits on individual and total and the discipline in the managing of collateral adequacy for financing provided to the customers.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of the changes in market interest rate.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. contractual interest rates for financial assets and liabilities during the year were as follows:

	2018	
Cash in banks:		
Rupiah	0,00% - 5,75%	
US Dollar	0,00% - 0,50%	
Time deposits:		
Rupiah	5,25% - 7,75%	
Reverse repo receivables:		
Rupiah	12.75% - 17%	
US Dollar	-	
Bank loans:		
Rupiah	6,30% - 8,75%	
US Dollar	-	

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from cash in bank, time deposits and bank loans mainly from cash in bank, time deposits and bank loans placed in Rupiah and United States Dollar.

The impact of interest rates movement, with all other variables remain constant, did not impact to the Company's net income and equity significantly.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Pengungkapan pada tabel di bawah ini termasuk aset dan liabilitas keuangan:

- yang saling hapus dalam laporan posisi keuangan Perseroan; atau
- yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan (*enforceable master netting agreement*) atau perjanjian serupa yang mencakup instrumen keuangan serupa, terlepas dari apakah perjanjian tersebut disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan.

(a) Aset keuangan

Perseroan menerima jaminan dalam bentuk saham yang terdaftar di bursa sehubungan dengan transaksi *reverse repo* dan margin. Jaminan seperti itu tunduk pada ketentuan industri standar termasuk, bila relevan, *global master repurchase agreement* (GMRA). Ini berarti bahwa efek yang diterima sebagai jaminan dapat dijaminakan atau dijual selama jangka waktu transaksi tetapi harus dikembalikan pada saat jatuh tempo transaksi. Ketentuan ini juga memberikan masing-masing pihak hak untuk mengakhiri transaksi terkait pada kegagalan pihak lawan untuk memberikan jaminan.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang nasabah tunduk pada ketentuan saling hapus, dimana piutang dari dan utang kepada pihak lawan yang timbul dari transaksi perdagangan saham yang dilakukan di pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap pihak yang terlibat dalam transaksi dengan penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang nasabah termasuk piutang margin yang dijamin dengan saham yang terdaftar di bursa.

	Jumlah bruto tercatat/ Gross amounts recognised	Jumlah bruto tercatat untuk saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Gross amounts recognised offset in the statement of financial position	Jumlah neto dari instrumen keuangan disajikan pada laporan posisi keuangan/Net amounts of financial instruments presented in the statement of financial position	Jumlah jaminan pada laporan posisi keuangan/Collateral amount in the statement of financial position	Jumlah neto/ Net amount
31 Desember 2019					
Piutang <i>reverse repo</i> - bersih	302.280	-	302.280	(302.280)	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	591.963	(311.736)	280.227	-	280.227
Piutang nasabah	1.223.122	(237.696)	985.426	(454.449)	530.977
Jumlah	2.117.365	(549.432)	1.567.933	(756.729)	811.204

* Jumlah ini merupakan nilai wajar dari saham yang dijaminakan oleh nasabah yang dibatasi (*capped*) sebesar saldo piutang masing-masing nasabah.

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

c. Offsetting financial assets and financial liabilities

The disclosures set out in the tables below include financial assets and liabilities that:

- are offset in the Company's statement of financial position; or
- are subject to an enforceable master netting arrangement or similar agreement that covers similar financial instruments, irrespective of whether they are offset in the statement of financial position.

(a) Financial assets

The Company receives collateral in the form of exchange-traded shares in respect of the *reverse repo* and margin transactions. Such collateral is subject to standard industry terms including, when relevant, *global master repurchase agreement* (GMRA). This means that securities received as collateral can be pledged or sold during the term of the transaction but have to be returned on maturity of the transaction. The terms also give each party the right to terminate the related transactions on the counterparty's failure to post collateral.

Receivables from clearing and guarantee institution and receivables from customers are subject to offsetting, where receivable from and payable to counterparties arising from share trading transactions conducted in the regular market were recorded on a net basis for each counterparties with settlement due on the same day. Receivables from customers include margin receivables which were collateralized with exchange-traded shares.

* These amounts represent fair value of shares pledged by customers which are capped at the outstanding receivables balances of respective customers

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(a) Aset keuangan (Lanjutan)

	Jumlah bruto tercatat/ Gross amounts recognised	Jumlah bruto tercatat untuk saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Gross amounts recognised offset in the statement of financial position	Jumlah neto dari instrumen keuangan disajikan pada laporan posisi keuangan/Net amounts of financial instruments presented in the statement of financial position	Jumlah jaminan pada laporan posisi keuangan/ Collateral amount in the statement of financial position	Jaminan berupa saham*/ Collateralized shares*	Jumlah neto/ Net amount
31 Desember 2018						
Piutang reverse repo	197.782	-	197.782	(197.782)	-	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	547.894	(287.359)	260.535	-	260.535	260.535
Piutang nasabah	1.339.131	(323.239)	1.015.892	(727.870)	288.022	288.022
Jumlah	2.084.807	(610.598)	1.474.209	(925.652)	548.557	548.557

* Jumlah ini merupakan nilai wajar dari saham yang dijaminan oleh nasabah yang dibatasi (capped) sebesar saldo piutang masing-masing nasabah.

4. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

c. Offsetting financial assets and financial liabilities (Continued)

(a) Financial assets (Continued)

31 December 2018
Reverse repo receivables
Receivables from clearing
and guarantee institution
Receivables from customers
Total

* These amounts represent fair value of shares pledged by customers which are capped at the outstanding receivables balances of respective customers.

(b) Liabilitas keuangan

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan dan utang nasabah dapat saling hapus, dimana piutang dari dan dibayarkan kepada yang timbul dari transaksi perdagangan saham yang dilakukan di pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap pihak yang terlibat dalam transaksi dengan penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

(b) Financial liabilities

Payables to clearing and guarantee institution and payables to customers are subject to offsetting, where receivable from and payable to counterparties arising from share trading transactions conducted in the regular market were recorded on a net basis for each counterparties with settlement due on the same day.

	Jumlah bruto tercatat/ Gross amounts recognised	Jumlah bruto tercatat untuk saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Gross amounts recognised offset in the statement of financial position	Jumlah neto dari instrumen keuangan disajikan pada laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial instruments presented in the statement of financial position
31 Desember 2019			
Utang pada Lembaga kliring dan penjaminan	640.884	(310.321)	330.563
Utang nasabah	703.392	(337.868)	365.524
Jumlah	1.344.276	(648.189)	696.087
31 Desember 2018			
Utang pada Lembaga kliring dan penjaminan	505.714	(287.405)	218.309
Utang nasabah	838.460	(376.051)	462.409
Jumlah	1.344.174	(663.456)	680.718

31 December 2019
Payables to clearing and
guarantee institution
Payables to customers
Total

31 December 2018
Payables to clearing and
guarantee institution
Payables to customers
Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas	12
Kas di bank:	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	140.001
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.727
PT Bank Central Asia Tbk	1.086
PT Bank UOB Indonesia	735
PT Bank Sinarmas Tbk ¹⁾	479
PT Bank KEB Hana	471
PT Bank Permata Tbk	344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	310
Lain-lain	670
	152.823
Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121
PT Bank KEB Hana	42
	2.551
Deposito berjangka:	
Rupiah	
PT Bank KEB Hana	120.000
PT Bank Victoria Tbk	50.000
PT Bank Shinhan Indonesia	30.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	30.000
PT Bank Woori Saudara Tbk	20.000
PT Bank UOB Indonesia	20.000
PT Bank Sinarmas Tbk	20.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000
	310.000
	465.386

¹⁾ Termasuk dana pihak ketiga sebesar Rp 2.632 untuk tahun 2018

6. PORTOFOLIO EFEK

	2019
Saham, pihak ketiga - Rupiah	42.682
Ditambah:	
Kenaikan nilai wajar	3.573
	46.255
Obligasi pemerintah - Rupiah	57.144
Ditambah:	
Kenaikan (penurunan) nilai wajar	2.911
	60.055
	106.310

7. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Deposito berjangka

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perseroan.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP 009/DIR/KPEI106/12 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	3	Cash
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	16.272	PT Bank Central Asia Tbk
	1.305	PT Bank UOB Indonesia
	-	PT Bank Sinarmas Tbk ¹⁾
	3.382	PT Bank KEB Hana
	188	PT Bank Permata Tbk
	1.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.091	Others
	205	
	25.601	
		US Dollar
	2.603	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	122	PT Bank KEB Hana
	2.884	
		Time deposits:
		Rupiah
		PT Bank KEB Hana
	120.000	PT Bank Victoria Tbk
	50.000	PT Bank Shinhan Indonesia
	30.000	Bank Rakyat Indonesia Tbk
	10.000	PT Bank Woori Saudara Tbk
	20.000	PT Bank UOB Indonesia
	20.000	PT Bank Sinarmas Tbk
	20.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	10.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	10.000	
	290.000	
	318.488	

Included third party funds amounted Rp 2,632 for year 2018 ¹⁾

6. MARKETABLE SECURITIES

	2018	
	32.744	Shares, third parties - Rupiah
		Add:
	11.126	Increase in fair value
	43.870	
		Government bonds - Rupiah
	87.481	Add:
	(7.931)	(Decrease) increase in fair value
	79.550	
	123.420	

7. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Time deposits

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On 11 June 2012, KPEI issued Director Decision Letter No.KEP-009/DIR/KPEI106/12 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months, whichever is higher.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

7. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo deposito berjangka Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 13.317 dan Rp 12.560.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 7,1% dan 7,4%.

b. Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan

	2019	2018
Piutang transaksi efek	280.227	260.435
Setoran jaminan	100	100
	<u>280.327</u>	<u>260.535</u>

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh piutang dan utang KPEI ini harus diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Kelalaian atas pembayaran utang dapat mengakibatkan aktivitas bursa Perseroan dihentikan.

c. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan utang pada lembaga kliring dan penjaminan yang timbul dari transaksi efek (Catatan 3g).

8. PIUTANG NASABAH

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perseroan (Catatan 3g).

Piutang dari nasabah berdasarkan pihak:

	2019	2018
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	511.772	271.596
Transaksi margin	454.449	727.870
Nasabah kelembagaan	22.674	16.426
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.469)	-
	<u>985.426</u>	<u>1.015.892</u>

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perseroan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perseroan.

Piutang ini diselesaikan pada hari ketiga setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan piutang dikenakan penalti berupa bunga sebesar 0,2% per hari.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION (Continued)

a. Time deposits (continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's time deposits amounted to Rp 13,317 and Rp 12,560, respectively.

The average effective interest rates per annum as of 31 December 2019 and 2018 were 7.1% and 7.4%, respectively.

b. Receivables from clearing and guarantee institution

Receivable from securities transaction
Guarantee deposit

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all receivables and payables to KPEI must be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Failures to do so will result in suspension from trading activities.

c. Payables to clearing and guarantee institution

This account represents payables to clearing and guarantee institution arising from securities transactions (Notes 3g).

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company (Notes 3g).

Details of receivables from customers based on counterparty:

Customers with securities account
Regular transactions
Margin transactions
Institutional customers
Less:
Allowance for impairment losses

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the third day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PIUTANG REVERSE REPO

9. REVERSE REPO RECEIVABLES

2019						
	Nominal/ <i>Nominal</i>	Tanggal transaksi/ <i>Trade date</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai beli/ <i>Purchase amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Agreed resale amount</i>	Piutang reverse Repo/Reverse repo <i>receivables</i>
<u>Efek/Securities</u>						
PT Citra Abadi Kota Persada	40.000	17 Oktober/ October 2019	13 Agustus/ August 2020	40.000	45.608	35.762
PT MNC Investama Tbk	50.000	12 April/April 2019	13 April/April 2020	50.000	56.392	51.415
PT Trinitan Global Pacific	70.790	29 Januari/ January 2019	29 Januari/ January 2020 ^{*)}	70.790	77.182	70.286
PT Asia Kuliner Sejahtera	60.000	20 Desember/ December 2019	18 Desember/ December 2020	60.000	68.975	60.271
PT Investra Nusa Tama	50.000	17 Mei/May 2019	17 Mei/May 2020	50.000	58.000	48.948
PT Oinero Putra Ghazali	35.000	26 Agustus/ August 2019	21 Februari/ February 2020	35.000	37.792	35.598
Total						302.280

*) Pada bulan Januari 2020, Perseroan memperpanjang tanggal jatuh tempo kontrak tersebut menjadi 29 Juli 2020

In January 2020, the Company extended the *) maturity date of this contract to 29 July 2020

2018						
	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang reverse Repo/Reverse repo receivables
<u>Efek/Securities</u>						
PT Modernland Realty Tbk	50.000	14 September/ September 2018	14 Maret/ March 2019	50.000	54.148	48.350
PT Pan Brothers Tbk	50.000	28 Maret/ March 2018	29 Maret/ March 2019	50.000	56.750	48.372
PT Perdana Gapuraprima Tbk	50.000	17 April/ April 2018	17 April/ April 2019	50.000	57.250	49.663
PT Global Mediacom Tbk	50.000	13 April/ April 2018	13 April/ April 2019	50.000	56.375	51.397
Total						197.782

Tingkat bunga piutang *reverse repo* masing-masing berkisar 9% sampai 17% dan dari 13% sampai 17% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The interest rates on reverse repo receivables ranged 9% to 17% and from 13% to 17% per annum for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas atas piutang *reverse repo* dan tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai.

Management has evaluated the collectibility of the reverse repo receivables and has not identified any impairment.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Dana nasabah yang ditempatkan di KSEI	3.992	3.409	Customers' funds placed in KSEI
Piutang bunga	1.564	2.024	Interest receivables
Piutang karyawan	798	1.564	Receivables from employees
Piutang dividen dan bunga	266	-	Receivables from dividend and interest
Lain-lain	270	118	Others
	6.890	7.115	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018
Sewa	5.136	6.299
Asuransi	35	31
Lain-lain	1.702	1.601
	<u>6.873</u>	<u>7.931</u>

Rent
Insurance
Others

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek sebesar Rp 135 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai pada penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

12. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Balance of investment in stock exchange amounting to Rp 135 as of 31 December 2019 and 2018 represents investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as member of the exchange.

There is no impairment losses on the investment in stock exchange at reporting date.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2019				
Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Kendaraan	4.593	-	4.593	Vehicles
Peralatan kantor	52.477	15.888	30.970	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	1.226	-	1.226	Office furniture and fixture
	<u>58.296</u>	<u>15.888</u>	<u>36.789</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Kendaraan	(4.240)	(214)	(4.454)	Vehicles
Peralatan kantor	(46.701)	(3.649)	(12.955)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1.226)	-	(1.226)	Office furniture and fixture
	<u>(52.167)</u>	<u>(3.863)</u>	<u>(18.635)</u>	
Nilai buku	<u>6.129</u>		<u>18.154</u>	Book value
2018				
Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Kendaraan	4.593	-	4.593	Vehicles
Peralatan kantor	49.897	3.044	52.477	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	1.226	-	1.226	Office furniture and fixture
	<u>55.716</u>	<u>3.044</u>	<u>58.296</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Kendaraan	(3.800)	(440)	(4.240)	Vehicles
Peralatan kantor	(42.377)	(4.788)	(46.701)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1.226)	-	(1.226)	Office furniture and fixture
	<u>(47.403)</u>	<u>(5.228)</u>	<u>(52.167)</u>	
Nilai buku	<u>8.313</u>		<u>6.129</u>	Book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 3.863 dan Rp 5.228 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 3.130 dan Rp 3.700 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 3,863 and Rp 5,228 for 31 December 2019 and 2018, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 3,130 and Rp 3,700 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. ASET LAIN-LAIN

	2019	2018
Aset takberwujud – bersih setelah amortisasi	5.840	9.555
Lain-lain	5.579	3.829
	<u>11.419</u>	<u>13.384</u>

Intangible assets – net of amortization
Others

14. OTHER ASSETS

15. UTANG NASABAH

	2019	2018
Nasabah pemilik rekening	340.453	427.384
Nasabah kelembagaan	25.071	35.025
	<u>365.524</u>	<u>462.409</u>

Customers with securities account
Institutional customers

15. PAYABLES TO CUSTOMERS

16. UTANG PAJAK

a. Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	7.291	5.797
Pasal 23	139	82
Pasal 25	-	3.602
Pasal 4(2)	6.032	1.678
Pasal 26	1	105
Pasal 29	14.366	15.851
Pajak transaksi penjualan saham	6.597	6.161
Pajak pertambahan nilai – keluaran	873	994
	<u>35.299</u>	<u>34.270</u>

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Article 26
Article 29
Sales tax levy
Value Added Tax – out

16. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consists of:

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini	55.801	47.792
Beban pajak tangguhan:		
Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer	(61)	512
	<u>55.740</u>	<u>48.304</u>

Current tax expense
Deferred tax expense:
Origination (reversal) of temporary difference

b. The components of income tax expense were as follows:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. UTANG PAJAK (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	213.800	180.963	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rates
	53.450	45.241	
Biaya yang tidak dapat dibebankan	2.290	3.063	Non-deductible expenses
Beban pajak	55.740	48.304	Income tax expense

- d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. TAXES PAYABLE (Continued)

- c. The reconciliation between accounting income before tax multiplied by the tax rate and income tax expense was as follows:

- d. The items that gave rise to significant portion of deferred tax assets (liabilities) as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(798)	(823)	-	(1.621)	Unrealized gain from marketable securities
Liabilitas imbalan pasca – kerja	2.832	979	195	4.006	Obligation for post – employment benefits
Biaya masih harus dibayar	372	(95)	-	277	Accrued expenses
Aset pajak tangguhan – bersih	2.406	61	195	2.662	Deferred tax assets – net

2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(905)	107	-	(798)	Unrealized gain from marketable securities
Liabilitas imbalan pasca – kerja	2.245	980	(393)	2.832	Obligation for post – employment benefits
Biaya masih harus dibayar	1.971	(1.599)	-	372	Accrued expenses
Aset pajak tangguhan – bersih	3.311	(512)	(393)	2.406	Deferred tax assets – net

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

- e. Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

17. UTANG BANK

	2019	2018
PT Bank KEB Hana	-	13.000
The Korean Development Bank, cabang Singapura	139.450	-
	139.450	13.000

17. BANK LOANS

PT Bank KEB Hana
The Korean Development Bank, Singapore
Branch

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari KDB Bank, Cabang Singapura dan Bank KEB Hana sebesar Rp 139.450 dan Rp 13.000. Pinjaman jangka pendek ini, memiliki jatuh tempo masing-masing tanggal 20 Maret 2020 dan 2 Januari 2019, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 months + margin dan 8,5% pertahun.

Pinjaman bank KDB Bank, Cabang Singapura dijamin dengan jaminan dari entitas induk.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Liabilitas pada bursa efek	5.737	5.513
Deposito nasabah	3.992	3.409
Lain-lain	1	1
	<u>9.730</u>	<u>8.923</u>

19. EKUITAS

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07, tanggal 3 April 2018, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 399.000 (70.000.000 lembar saham, Rp 5.700 (dalam rupiah penuh) per saham).

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Harga saham Rp 1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32.000.000	32.000	5,21
Harga saham Rp 500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Aiti Investment	45.199.000 901.000	22.600 450	3,68 0,07
Harga saham Rp 2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12.000.000	30.000	4,88
Harga saham Rp 7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Snet Indonesia	17.919.000 181.000	129.016 1.304	21,00 0,21
Harga saham Rp 5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Snet Indonesia	69.300.000 700.000	395.010 3.990	64,3 0,65
	<u>178.200.000</u>	<u>614.370</u>	<u>100</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara jumlah setoran modal dengan nilai nominal saham yang diterbitkan pada tahun 2010 dan 2007.

17. BANK LOANS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Company obtained short term bank loans from KDB Bank, Singapore Branch and Bank KEB Hana amounting Rp 139,450 and Rp 13,450, respectively. These short term bank loans have maturity date of 20 March 2020 and 2 January 2019, and bear interest of LIBOR 3 months + margin and 8.5% per annum, respectively.

Bank loan from KDB Bank, Singapore Branch is secured by parent guarantee.

18. OTHER PAYABLES

Liabilities to stock exchange
Customer deposits
Others

19. EQUITY

Based on Decision Letter of Shareholders in Lieu of the minutes of meeting of the Extraordinary General Shareholders Meeting No. 07, dated 3 April 2018, it approved increase of issued and paid-up capital stock of Rp 399,000 (70,000,000 shares, Rp 5,700 (in whole Rupiah) per share).

Composition of Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

Par value of Rp 1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Par value of Rp 500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited and PT Aiti Investment
Par value of Rp 2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Par value of Rp 7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, and PT Snet Indonesia
Par value of Rp 5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, and PT Snet Indonesia

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents excess of share capital payment over par value of the shares issued by the Company in 2010 and 2007.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK

	2019	2018
Komisi transaksi	175.062	145.906
Komisi perdagangan obligasi	11.316	12.772
Laba belum terealisasi atas portofolio efek - bersih	6.484	3.194
Laba (rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek - bersih	751	(2.140)
	<u>193.613</u>	<u>159.732</u>

Brokerage commissions
Commission on bonds trading
Unrealized gain from marketable securities - net
Realized (loss) gains from sale of marketable Securities - net

22. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

22. DIVIDEND AND INTEREST INCOME

	2019	2018
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	145.083	153.485
Bunga reverse repo	40.611	31.795
Bunga obligasi	4.608	4.631
Pendapatan dividen	401	537
	<u>190.703</u>	<u>190.448</u>

Interest from brokerage transaction receivables
Interest from reverse repo
Interest from bonds
Dividend income

23. BEBAN KEPEGAWAIAN

23. PERSONNEL EXPENSES

	2019	2018
Gaji	93.310	74.968
Bonus dan tunjangan lain-lain	44.065	37.076
	<u>137.375</u>	<u>112.044</u>

Salaries
Bonus and other allowances

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	2019	2018
Bunga deposito berjangka	19.427	17.719
Bunga jasa giro	8.774	3.120
	<u>28.201</u>	<u>20.839</u>

Time deposit interest
Current account interest

25. REKENING EFEK NASABAH

25. CUSTOMERS' ACCOUNTS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mengelola efek nasabah dalam rekening efek nasabah masing-masing Rp 19.462.324 dan Rp 16.062.706 dan dana nasabah dalam rekening efek nasabah masing-masing Rp 1.196.906 dan Rp 829.543 yang dicatat sebagai akun *off-balance sheet*. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah efek nasabah yang dicatat oleh Perseroan telah sesuai dengan jumlah efek yang disimpan pada KSEI.

As of 31 December 2019 and 2018 the Company managed customers' securities in form of customers account of Rp 19,462,324 and Rp 16,062,706 and funds in form of customers accounts of Rp 1,196,906 and Rp 829,543, respectively, which was recorded as off-balance sheet accounts. As of 31 December 2019 and 2018, the amount of customers' securities recorded by the Company has agreed with amount of customers securities placed in KSEI.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/Related party	Nature of relationship
Pemegang saham	Mirae Asset Sekuritis (HK) Limited	Shareholders
Entitas sepengendali	Mirae Asset Daewoo Co., Ltd.	Entity under common control
Entitas sepengendali	Mirae Asset Capital Market (India) Pvt., Ltd.	Entity under common control

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
Piutang nasabah	1.275
Biaya jaminan dibayar dimuka (bagian dari biaya dibayar dimuka)	312
Utang nasabah	75
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	81
Pendapatan jasa penasihat (bagian dari beban lain-lain - bersih)	-
Biaya umum dan administrasi	1.107

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Significant balances and transactions with related parties were as follows:

	2018	
	27	Receivables from customers
	-	Prepaid guarantee fee (part of prepaid expenses)
	6	Payables to customers
	151	Brokerage fees
	1.941	Advisory fee (part of other expenses - net)
	-	General and administrative expense

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Karena kejadian luar biasa terkait *Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19")*, di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan pandemi, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian atas COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Perseroan terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan ini, penilaian tersebut masih berlangsung.

27. SUBSEQUENT EVENT

Since the outbreak of *Coronavirus Disease 2019 ("COVID19")*, in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on in Indonesia. The situation has distracted global, including Indonesia, business and economic activities. The Company will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results. Up to the date of the financial statements, the assessment is still in progress.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00135/2.1005/AU.1/09/1212-3/1/III/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00135/2.1005/AU.1/09/1212-3/1/III/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia:

We have audited the accompanying financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as of 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1212

Jakarta, 31 Maret 2020

Jakarta, 31 March 2020